

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI SMA IT PADA PONDOK PESANTREN**

(Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)

TESIS

Oleh:

**RAHMAWATI
11. 0253. 0840**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2017**

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING

DI SMA IT PADA PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Islam**

**Oleh:
RAHMAWATI
11. 0253. 0840**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
NIM : 11.0253.0840
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 20 Nopember 1985
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “*MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI SMA IT PADA PONDOK PESANTREN (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)*” ialah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kuala Kapuas, 29 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan:



PERSETUJUAN TESIS

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI SMA IT PADA PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)

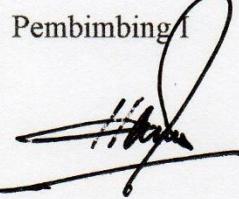
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

RAHMAWATI

11. 0253. 0840

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed

Tanggal, 11 Juli 2017

Pembimbing II



Dr. Ahmad Muradi, M. Ag

Tanggal, 11 Juli 2017

PENGESAHAN TESIS

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI SMA IT PADA PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Rahmawati

11. 0253. 0840

Telah diajukan pada Dewan Pengaji

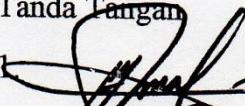
Pada: Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2017

Dewan Pengaji

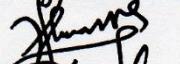
Nama

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag
(Ketua/Anggota)
2. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed
(Anggota)
3. Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph. D
(Anggota)
4. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
(Sekretaris/Anggota)

Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

4. 
.....

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag

NIP. 19621112 198903 1 004

ABSTRAK

Rahmawati: *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)*, di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed dan II: Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Kitab Kuning, dan Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan, salah satunya didukung oleh kurikulum yang berperan sebagai motor penggerak dalam melaksanakan pendidikan. Pada umumnya, kurikulum pondok pesantren yang menjadi arah pembelajaran tertentu, diwujudkan dalam bentuk penetapan kitab-kitab tertentu sesuai dengan tingkatan ilmu pengetahuan para santri dengan model pembelajaran tuntas. Permasalahan mendasar, orang berasumsi bahwa dengan mempelajari kitab kuning sangat lama akan membuang-buang waktu, tetapi dengan belajar kitab kuning yang instant, maka yang diperoleh hanya dapat membacanya saja tanpa mampu menjabarkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, pondok pesantren ini dengan ciri khas kitab kuning mampu mengelola pembelajaran yang efektif dengan waktu yang relatif singkat dan yang diperoleh ialah tidak hanya mampu membacanya, tetapi dapat menjabarkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada: 1) Perencanaan; 2) Pengorganisasian; 3) Pelaksanaan; dan 4) Evaluasi pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara terbuka terstruktur dan tidak terstruktur, observasi partisipan dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut: **Pertama**, Setiap tahun pelajaran para ustaz/ustazah menyusun perencanaan kegiatan pendidikan pondok pesantren khususnya pembelajaran kitab kuning secara makro, kemudian disosialisasikan kepada seluruh warga pondok pesantren. Perencanaan diterapkan dengan prinsip fleksibilitas, praktis, kontinyuitas, dan konsisten serta mandiri dengan kontrol dan revisi terus menerus untuk penyempurnaan rencana berikutnya. **Kedua**, Pengorganisasian pembelajaran yaitu pengorganisasian kelas sebagai suatu upaya untuk mendesain kelas dengan merangsang keterlibatan para santri dalam pembelajaran kitab kuning. Dalam pembelajaran kitab kuning sering menggunakan *setting* kelas tradisional. **Ketiga**, Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dilakukan dalam semua kegiatan santri di pondok pesantren dengan metode bervariasi dengan prinsip pemahaman dan pembiasaan serta keteladanan, sehingga tercipta lingkungan pondok pesantren yang kondusif, akademis, dan religius berlandaskan keikhlasan dan pengabdian pada ilmu. Semua kegiatan terlaksana secara rutin dan konsisten yang melibatkan semua warga pondok pesantren dengan sistem komunikasi yang intensif. **Keempat**, Evaluasi dan penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan dilakukan secara

komprehensif, beragam, rutin, dan berkesinambungan dengan prinsip kejujuran, obyektif dan konsisten, tegas dan proporsional dalam pemberian serta melibatkan semua unsur dan dilaporkan secara periodik.

ABSTRACT

Rahmawati: *Management of Learning Yellow Book on the Islamic Boarding School (Case Study in the Integrated Islamic High School in the Women's Islamic Boarding School Babussalam Kuala Kapuas)*, supervisor I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed and II: Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, Postgraduate of the State Islamic University Antasari Banjarmasin, (2017).

Keywords: Management, Learning Yellow Book, Islamic Boarding School

The Islamic boarding schools as institutions of religious education is supported by curriculum as a driving force in implementing education. In general, the Islamic boarding school curriculum is being into learning a certain direction, expressed in terms of the determination of certain books in accordance with the levels of science students to complete learning model. The fundamental problem, people assume that by studying a very old yellow book would be a waste of time, but by learning the instant yellow book which can be obtained only just read it without being able to describe the content contained there in. Therefore, the hallmark of this Islamic boarding school yellow book are able to manage effective learning with a relative time and it obtained not only be able to read it, but can describe and practice in daily life. Thus, this study focused on: 1) Planning; 2) Organizing; 3) Implementation; and 4) Evaluasion of learning in the Integrated Islamic High School in the Women's Islamic Boarding School Babussalam Kuala Kapuas.

This study used a qualitative approach by using case studies. Data collection techniques used were structured and unstructured interviews, participant observation and documentation study.

The findings of this study can be described as follows: **First**, each year, the teachers planning learning activities, especially learning macro yellow book, and then disseminated to all citizens of the Islamic boarding school. Planning principles are applied with flexibility, practicality, continuity, and self-consistent as well with revision control and continuous improvement plans for the next. **Second**, organizing learning is the organization of the class as an attempt to design the classroom by stimulating the involvement of the students in yellow book study. In yellow book study often use traditional classroom settings. **Third**, implementation of the learning done in the yellow book all the activities of students in the Islamic boarding schools with varied methods of understanding and principles of habituation and exemplary of the Islamic boarding schools so as to create a conducive environment, academic and religious basis of sincerity and devotion to science. All activities carried out regularly and consistently involving all civitas of the Islamic boarding schools with intensive communication system. **Fourth**, monitoring and evaluation as a measure of success to be comprehensive, diverse, routine and continuous with the principles of honesty,

objective and consistent, decisive and proportionate in reward and punishment as well as involving all the elements and reported periodically.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم
بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد.

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang diberi judul “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik ummat Nabi Muhammad Saw., beserta para sahabat, kerabat, serta orang-orang yang istiqomah mengikuti petunjuk Beliau hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, tiada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terimakasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada peneliti selama pembuatan tesis ini. Ucapan terimakasih ini terutama peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph. D selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan konstruktif kepada peneliti, khususnya tentang relevansi teori yang digunakan sampai tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, dan mengarahkan tentang metodologi yang digunakan sampai tesis ini dapat diselesaikan serta mengoreksi penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan kepada peneliti selama berstudi pada program pascasarjana ini.
6. Pimpinan dan Staf pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan secara aktif kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Ayah dan bunda tercinta, suami tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan, para kaka dan adik tersayang, serta buah hati terkasih yang selalu memberikan do'a-do'a dan *support* demi terselesainya tesis ini.
8. Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas, Pengawas madrasah tingkat menengah Kementerian Agama Kabupaten Kapuas, Kepala Sekolah, Ustadz/Ustadzah dan Staf Karyawan SMA IT Babussalam Kuala Kapuas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan organisasinya.

9. Sahabat dan Rekan Mahasiswa/i angkatan 2011, program studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
10. Teman-Teman Rekan Kerja, para Dosen STAI Kuala Kapuas, serta para Ustadz dan Ustadzah PAUD Islam Terpadu AL-AZHAR Kuala Kapuas yang juga selalu mensupport peneliti selama menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-Teman dan Kerabat yang telah banyak memberikan pemikiran, semangat, motivasi, dan *supportnya* kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, peneliti berdo'a semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Âmîn yâ Robb al-'âlamîn.

Kuala Kapuas, Ramadhan 1438 H
Juni 2017 M



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TERJEMAH	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Definisi Istilah	16
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren	23
1. Pendidikan Pondok Pesantren	23
2. Karakteristik Kitab Kuning	26
3. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren	32
4. Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning	34
5. Masa Pembelajaran dan <i>Syahâdah</i> (Ijazah)	47
6. Metode Internalisasi dalam Pembelajaran Kitab Kuning	48
7. Teori Belajar Mengajar di Pondok Pesantren	49
8. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Kitab Kuning	50
B. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning	52
1. Pengertian Manajemen	52
2. Fungsi Manajemen	54
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	55
b. Pengorganisasian	60
c. Pelaksanaan	63
d. Evaluasi	64
C. Kerangka Pemikiran	68

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	70
B. Lokasi Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data	73
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	74
E. Analisis Data	76
F. Pengecekan Keabsahan Data	77
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas	79
B. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas.....	82
C. Pembahasan	106
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	130
B. Saran-saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL 4.1 Daftar Mata Pelajaran dan Nama Kitab	80

DAFTAR GAMBAR

	Hal	
GAMBAR 4.1	Bentuk Temuan dan Desain Hasil Penelitian	106
GAMBAR 4.2	Organisasi Pembelajaran Huruf U	115
GAMBAR 4.3	Format Pembelajaran Kelas Tradisional	116

DAFTAR TERJEMAH

Teks	Terjemah
<p>تعريف الإدارة بصفة عامة بأنها القدرة على الإنجاز.</p> <p>و هي بهذا تعنى إستخدام الإمكـنـات المتـاحـة من</p> <p>أجل تحقيق إنجاز معين. يخدم إهدافاً معينة.</p> <p>و يمكن تعريفها أيضاً من خلال الوظائف و</p> <p>الفعاليـات و الإنـشـطة الـتـى تـقـومـ بـهـاـ منـ تـخـطـيطـ و</p> <p>تنـظـيمـ و تـوجـيهـ و تـموـيلـ و تـفـيـذـ و رـقـابةـ و</p> <p>متـابـعةـ.</p>	<p>“Pengertian manajemen secara umum ialah kemampuan untuk berprestasi, dengan mengerahkan semua kemampuan/prestasi yang ada untuk mencapai prestasi tertentu. Yaitu mengedepankan target tertentu. Atau manajemen merupakan pekerjaan, kejadian serta kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pembiayaan, pengawasan dan tindak lanjut”.</p>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Pedoman Observasi
LAMPIRAN 3	Pedoman Studi Dokumentasi
LAMPIRAN 4	Photo-Photo
LAMPIRAN 5	Transkip Wawancara
LAMPIRAN 6	Profil SMA Islam Terpadu Babussalam
LAMPIRAN 7	Jadwal SMA IT Babussalam Tahun Pelajaran 2016/2017
LAMPIRAN 8	Laporan Penilaian Hasil Belajar
LAMPIRAN 9	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
LAMPIRAN 10	Biodata

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, serta sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ჰ	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ha

ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong* .

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau hakekat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
○	Fathah	A	A	كَتَبَ
ঠ	Kasrah	I	I	دُكْرَ

۞	Dhammah	U	U	ڻُوڻُ
---	---------	---	---	-------

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf ,transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
َ... ِ... ِّ...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	كَيْفَ
ُ... ُّ... ُّّ...	Kasrah dan Ya	Iy	i dan y	إِسْلَامِيٌّ
ُ... ُّ... ُّّ...	Dhammah dan Waw	Au	a dan u	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
َ ِ ِّ ُ ُّ ُّّ	Fathah dan Alif atau Ya (Alif Maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قَالَ رَمَى
ـ	Kasrah dan Ya	î	i dan tanda ^ di atas	قِيلَ
ــ	Dhammah dan Waw	û	u dan tanda ^ di atas	يَقُولُ

Pedoman transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/u/ 1987 yang diperbarui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Tahun 2003.

4. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk *ta' marbuthah* ada dua, yaitu:

- a. Ta' Marbuthah Berharakat

Ta' Marbuthah Berharakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah transliterasinya ialah /t/

- b. Ta' Marbuthah Sukun

Ta' Marbuthah Berharakat Sukun, transliterasinya ialah /h/. Kalau yang berakhiran *ta' marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. Contoh:

طَلْحَةٌ = Thalhah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Rawdhah al-Athfâl/Rawdhatulathfâl

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ܭ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanâ

الْبَرُّ = al-Birru

نُعِمَّ = Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al”, dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ = al-Syamsu

الْقَلْمَنْ = al-Qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi, hal tersebut hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf Alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ = Ya'khudzûna (*hamzah* di tengah)

الْنَّوْءُ = al-Naw'u (*hamzah* di akhir)

إِنْ = Inna (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

أُمْرُثْ = Umirtu (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

أَكَلْ = Akala (*hamzah* di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan.

Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ = Ismu_al-Fa'il

مَفْعُولٌ بِهِ = Maf'ûlbih (bihi)

9. Huruf Kapital

Huruf kapital dalam tulisan Arab tidak dikenal, dalam transliterasinya, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa mâ Muhammadun illâ rasûlun

Penggunaan huruf kapital untuk kata “*Allah*” hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

الله الصَّمَدُ = Allâhu al-Shamadu

نَصْرُونَ اللَّهَ = Nashrunminallâhi